

USE OF LEARNING MEDIA IN ENTREPRENEURSHIP SUBJECTS EQUALITY EDUCATION PAKET C

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PROGRAM PAKET C

KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.pjj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 7, Nomor 1, April 2019

DOI: 10.24036/kolokium-pls.v7i1.18

Syuraini^{1,2}, Yolanda¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²Email: syuraini@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

Learning media used by tutors in the learning process at PKBM Farilla Ilmi are very suitable and attract the attention of the learning community. The results of this study found that the compatibility and attractiveness of the media in learning can increase the motivation of students to learn, so that students' understanding increases rapidly. Likewise the interaction between tutors and students and their peers is more increased because the media provided involves a lot of learning in the learning process. This study has a population of Paket C learners equivalent to high school, amounting to 60 people. While the sample is 30 people, which is half of the research target using classified random sampling techniques so that it is representative in representing each class. The results of this study are in accordance with the researchers' expectations expressed in the preliminary section about the success of the Paket C program in achieving high scores in Entrepreneurship subjects.

Keywords: Learning Media, Paket C Program, Entrepreneurship

ABSTRAK

Media pembelajaran yang digunakan tutor dalam proses belajar mengajar di PKBM Farilla Ilmi sangat cocok dan menarik perhatian warga belajar. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kecocokan dan kemenarikan media dalam belajar dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar sehingga pemahaman peserta didik meningkat dengan tajam. Demikian juga interaksi antara tutor dengan peserta didik dan sesamanya lebih meningkat karena media yang disediakan banyak melibatkan warga belajar dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan ini memiliki populasi warga belajar paket C setara SLTA yang berjumlah 60 orang. Sedangkan sampel diambilkan sebanyak 30 orang yaitu separoh dari sasaran penelitian dengan menggunakan teknik *classified random sampling* sehingga representatif mewakili masing-masing kelas. Hasil penelitian ini sesuai dengan dugaan peneliti yang dikemukakan pada bagian pendahuluan tentang keberhasilan program paket C dalam meraih nilai tinggi dalam mata pelajaran Kewirausahaan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Program Paket C, Kewirausahaan

PENDAHULUAN

PKBM merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan berbagai program sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Menurut Kamil (2011), PKBM adalah wadah pendidikan yang didirikan, dikelola, dan untuk masyarakat. Tujuan PKBM memberikan kesempatan belajar kepada seluruh warga masyarakat yang membutuhkan berbagai program seperti pendidikan kesetaraan, pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), dan pendidikan keaksaraan fungsional.

Paket C adalah program pendidikan yang setara dengan SMA/MA pada pendidikan formal. Hanafi (2015), mengatakan bahwa program paket C diperuntukkan bagi masyarakat yang tidak memiliki kesempatan belajar di SMA/MA dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan nonformal. Ditinjau dari kurikulum pembelajaran pada paket C tidak berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah hanya saja paket C ditambahkan dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar untuk berusaha. Pelaksanaan proses pembelajaran harus memenuhi beberapa komponen. Rusman (2017) mengklasifikasikan komponen pembelajaran terdiri dari tujuan, sumber belajar, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Antar komponen pembelajaran selalu ada keterkaitan. Jika semua komponen tersebut baik dan sempurna maka hasil belajar akan menjadi baik dan pembelajaran dinyatakan berhasil. Sebaliknya jika ada diantara komponen pembelajaran tersebut yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya ada kemungkinan pembelajaran akan gagal.

Keberhasilan suatu program juga ditentukan pada tata kelola seperti perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, kepemimpinan, evaluasi dan lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2012), dimana baik atau buruknya suatu program ditentukan oleh pengelolaannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian. Sejalan dengan itu, Poerwoko (2012) mengemukakan untuk mengukur keberhasilan suatu program dapat dilihat dari jumlah warga yang mengikuti program, frekuensi kehadiran tiap kali pelaksanaan kegiatan, hasil pembelajaran, dan peningkatan partisipasinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan tanggal 25 April 2018 di PKBM Farilla Ilmi diperoleh jumlah warga belajar program paket C di PKBM Farilla Ilmi sebanyak 60 orang. Salah satu mata pelajaran yang ada antara lain Kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan sangat penting diberikan kepada warga belajar program paket C, karena dengan adanya pembelajaran kewirausahaan warga belajar dapat memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan ekonomi warga belajar. Apa yang sudah diungkapkan di atas juga senada dengan pendapat Drucker dalam Tohani (2015) bahwa kapasitas kewirausahaan dapat dibangun dengan pendidikan dan pendidikan kewirausahaan akan menjadi sarana dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Kewirausahaan paket C mempelajari tentang keterampilan seperti tata rias/make up, silat, dan musik. Di dalam proses pembelajaran tutor menggunakan berbagai hal diantaranya media. Media sangat mempermudah proses pembelajaran diantaranya dengan adanya media dapat meningkatkan motivasi warga belajar, meningkatkan pemahaman, dan meningkatkan interaksi antara tutor dengan warga belajar. Hal ini senada dengan pendapat Rusman (2017), media adalah suatu alat yang digunakan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi, meningkatkan pemahaman warga belajar, dan meningkatkan interaksi antara tutor dengan warga belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Selanjutnya, media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelajaran Kewirausahaan antara lain majalah, foto, film singkat, video tutorial, maupun media lain yang berkaitan dengan materi yang diberikan. Kehadiran media sangat berpengaruh dalam partisipasi warga belajar, karena dengan adanya media proses pembelajaran akan lebih menarik sehingga membuat warga belajar lebih berpartisipasi untuk mengikuti pembelajaran setiap kali pertemuan yang diberikan oleh PKBM Farilla Ilmi.

Berdasarkan fenomena yang diutarakan dapat disimpulkan keberhasilan belajar pada program paket C yang diselenggarakan oleh PKBM Farilla Ilmi Padang berhubungan dengan banyak faktor. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah media pembelajaran yang digunakan tutor dalam proses belajar.

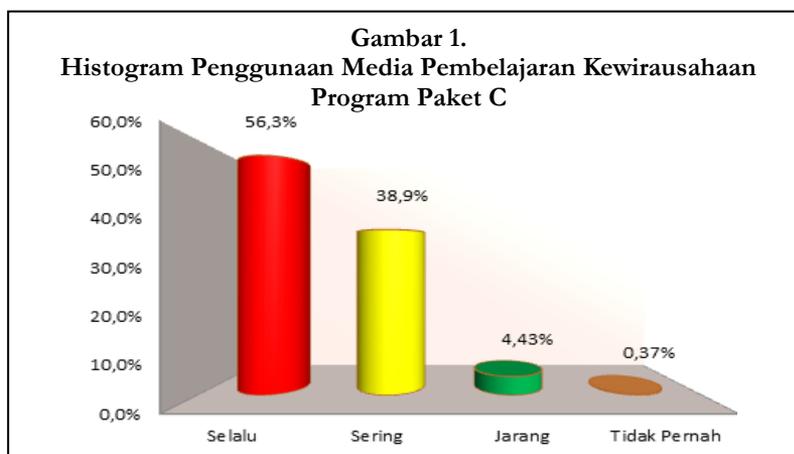
METODE

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah warga belajar pada program paket C PKBM Farilla Ilmi berjumlah 60 orang. Sampel penelitiann diambil 50% dari populasi, yakni sebanyak 30 orang. Teknik sampel yang digunakan classified random sampling. Data diperoleh dari warga belajar program paket C yang terpilih sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada warga belajar yang terpilih sebagai responden sedangkan data diolah dengan menggunakan rumus persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian gambaran penggunaan media pembelajaran Kewirausahaan program pendidikan paket C di PKBM Farilla Ilmi Padang yang digunakan tutor dalam pembelajaran dilihat dari 3 aspek yaitu meningkatkan motivasi, meningkatkan pemahaman, dan meningkatkan interaksi antara tutor dengan warga belajar. Berdasarkan jawaban responden dari berbagai pernyataan terlihat bahwa sebanyak 56,3% responden memberikaan pernyataan selalu. Hal ini merupakan hasil tertinggi dari alternatif jawaban lainnya. Berikut ini penjelasan yang dikemukakan dalam histogram pada gambar 1.



Memperhatikan gambar 1 dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilihat dari penerapan media pembelajaran oleh tutor pada mata pelajaran kewirausahaan program paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang diklasifikasikan pada kategori sangat baik, ini artinya tutor selalu menggunakan media dalam setiap pembelajaran, sehingga media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan motivasi belajar warga belajar, meningkatkan pemahaman warga belajar, dan meningkatkan interaksi tutor dengan warga belajar. Media yang digunakan tutor sangat menarik perhatian sehingga siswa sangat memperhatikan pelajaran yang disampaikan melalui media pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Kewirausahaan program paket C dikategorikan sangat baik. Media yang digunakan dilihat dari jenisnya sangat beragam diantaranya: majalah, foto, film singkat, dan video tutorial. Media yang selalu digunakan dan sangat diminati oleh warga belajar adalah video tutorial, majalah dan film singkat. Media pembelajaran adalah merupakan alat, bahan yang dapat dimanipulasi oleh tutor untuk keaktifan belajar atau dengan kata lain alat bantu dalam penyampaian informasi dari tutor ke warga belajar sehingga dengan alat tersebut informasi lebih cepat dipahami oleh warga belajar dan pembelajaran lebih menarik/tidak monoton. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Rusman (2017) & Arsyad (2009) media yang digunakan dalam penyampaian materi pada saat proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman, dan meningkatkan interaksi tutor dengan warga belajar. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Kartini & Sujarwo (2014), kreativitas dalam belajar dapat dikembangkan melalui media yang digunakan oleh guru, menambah semangat belajar, dapat menghindari rasa bosan terhadap pelajaran. Kreativitas warga belajar yang berkembang akan dapat mendorong kemampuan dan semangat warga belajar dalam berwirausaha.

Penggunaan media pembelajaran membuat semangat yang dimiliki oleh warga belajar lebih tinggi lagi, maka dari itu tutor harus menggunakan media dalam setiap pembelajaran sehingga motivasi dan minat warga belajar tetap bagus untuk mengikuti setiap kali pertemuan dalam pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (2012) bahwa penggunaan media pembelajaran pada saat pembelajaran akan membangkitkan minat belajar maupun motivasi warga belajar.

Selanjutnya, media pembelajaran juga disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dengan cepat dapat dicapai secara optimal dan mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Jiwaningrum & Suryono (2014), proses pembelajaran memerlukan ketepatan memilih media pembelajaran agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik akan berpengaruh terhadap keberhasilan program dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Dengan demikian penggunaan media mempunyai andil dalam menentukan keberhasilan program pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramadani & Syuraini (2018), media pembelajaran yang digunakan tutor dalam pembelajaran dapat berpengaruh baik pada keberhasilan program pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan dan hasil pembelajaran karena dengan media pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton sehingga informasi/materi yang disampaikan oleh tutor kepada warga belajar dengan cepat dapat

diterima dan dipahami, disesuaikan dengan materi, interaksi yang terjalin antara tutor dan warga belajar harmonis.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Akhir dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa gambaran pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Kewirausahaan program paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang yang dilihat dari penggunaan media dalam pembelajaran dapat disimpulkan bahwa penggunaan media oleh tutor sangat baik dan menarik tidak menimbulkan kebosanan.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan sekaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu 1) Kepada pengelola lembaga, agar senantiasa memfasilitasi tutor dalam pelaksanaan pembelajaran terkhususnya pada mata pelajaran Kewirausahaan; 2) Kepada tutor, hendaknya dapat lebih memvariasikan penggunaan media dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran lebih baik lagi; 3) Kepada peneliti selanjutnya, agar meneliti variabel lain yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Hamalik, O. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, T. (2015). *Petunjuk Teknis Pendidikan Kesetaraan Paket C*. Jakarta: Direktorat Jenderal.
- Jiwaningrum, S. & Suryono, Y. (2014). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2), 223-237.
- Kamil, M. (2011). *Pendidikan Nonformal: Pengembangan Melalui PKBM di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Komik Jepang)*. Bandung: Alfabeta.
- Kartini & Sujarwo. (2014). Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2), 199-208.
- Poerwoko. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Ramadani, F. dan Syuraini. (2018). Gambaran Kompetensi Profesional Tutor Menurut Warga Belajar Pada Program Kesetaraan Paket B Di Pkbm Legusa Kabupaten Lima Puluh Kota. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4).
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tohani, E. (2015). Dampak Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (PkuM) dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah VISI*, 10 (1), 43-54.